

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang paling digemari masyarakat. Terbukti dengan adanya klub-klub sepak bola yang memiliki pemain - pemain berkualitas.

Pembinaan sejak dini pun harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyaknya klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini memang terasa manfaatnya. Ditempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar pemain bola yang benar dan fisik pun tidak luput dari perhatian pelatih.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11(sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Remy Muchtar (1992:14) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, teknik penjaga gawang”. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan dengan sempurna. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam

permainan sepakbola diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih muda mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1988:3), bahwa “salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk berolahraga”.

Danny Mielke ( 2007:19 ) juga menyatakan bahwa, “ Sepakbola sejati adalah permainan tim. Walau pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik”

Pendapat di atas dapat di pertegas bahwa *passing* merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang – ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

Sekolah sepakbola PATRIOT MEDAN yang terletak di jalan air bersih medan, SSB ini terbentuk dan diprakarsai oleh bapak Pitian sebagai Kepala sekolah sepakbola, bapak sahril W.P sebagai kepala pelatih, bapak kaliman, bapak

suharto dan bang adit sebagai asisten pelatih, bapak revo sebagai penjaga gawang yang melihat banyaknya minat anak-anak di daerah tersebut untuk bermain bola. Kepengurusan dari SSB PATRIOT MEDAN mulai dari penasehat, kepala sekolah, kepala pelatih, asisten pelatih, dan bidang-bidang lainnya. SSB PATRIOT MEDAN melakukan latihan 3 kali seminggu setiap hari Senin, Rabu, Kamis, pada pukul 15.00 WIB. Program latihan yang diberi disesuaikan pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan. Untuk usia 10-11 tahun diberikan bentuk latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki. Pada usia 12 tahun keatas menu latihan yang diberikan adalah bentuk latihan dasar *passing*, *shooting* dan bentuk latihan untuk melatih kerjasama tim. .

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Februari 2014 bahwa pada saat *games* dilapangan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *passing* secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain SSB PATRIOT MEDAN usia 14 tahun.

**Tabel 1. Hasil Pendahuluan Kemampuan *Passing* Pada Tanggal 18 Maret 2014 Atlet SSB PATRIOT MEDAN USIA 14 Tahun**

NO	NAMA	POSISI PEMAIN	HASIL		
			I	II	III
1	Febri Irvandi	Atas	3	4	4
2	Randa Idgham	Bawah	2	4	3
3	Lukman Harsandy	Bawah	3	3	4
4	Charles Sitepu	Bawah	3	4	3
5	Sandi Putra	Bawah	3	4	5
6	Deny Syahreza	Bawah	4	4	4
7	Ragil Indra P.	Tengah	4	3	4
8	Kristian Siagian	Tengah	3	4	4
9	Rafly Azhari	Tengah	3	3	4
10	Rozi Siregar	Tengah	4	3	3
11	Chairul Azmi Nst.	Tengah	4	4	3
12	Bobi Kurniawan	Atas	3	4	4
13	Fahri Reza	Atas	4	4	4
14	Wahyu Ahmad	Bawah	3	4	4
15	Andre Arka	Atas	3	3	4
16	Aryo Putro	Atas	3	4	4
17	M.Radu	Atas	4	4	3
18	Aweng Triyas	Atas	3	3	4
19	Geofani A.Srg	Atas	3	3	4
20	Hendra Syahputra	Atas	3	4	4

**Tabel 2. Skala T item tes *passing* sepakbola**

Passing	T-Score
6	74
5	66
4	58
3	50
2	42
1	35

Sumber : Drs.Nurhasan (1986:3.17)

**Tabel 3. Skala prestasi dalam bentuk T-SCORE**

Skala	Kategori
61 - keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
36 – kebawah	Buruk

Sumber : Drs.Nurhasan (1986:3.19)

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* tanggal 18 Maret 2014 dimana setiap siswa diberi 3 kali kesempatan dalam melakukan tes, tetapi yang di ambil hanya nilai terbaik dari perlakuan tes tersebut, pada Atlet SSB PATRIOT MEDAN usia 14 tahun tersebut, maka dapatlah nilai rata – rata hasil kemampuan *passing* para atlet SSB PATRIOT MEDAN adalah 58, atau kemampuan *passing* para atlet SSB PATRIOT MEDAN termasuk ke dalam kategori cukup ( C ).

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* atlet Sekolah Sepakbola (SSB) PATRIOT MEDAN masih dikategorikan kurang baik. Karena dari 20 sampel yang di tes, tidak ada yang mendapat kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, melalui latihan *Passes According to Contact Surface* dan *Wall Passes*. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa setelah diberikan latihan *Passes According to Contact Surface*, *Wall Passes* pada atlet SSB PATRIOT MEDAN usia 14 tahun.

Latihan *Passes According to Contact Surface* adalah kesesuaian mengoper bola pada permukaan yang ada di hadapannya seperti mengoper tanpa melihat bola.

Latihan *wall passing* adalah memberi bola kepada teman yang menjadi dinding dengan satu sentuhan kemudian menerima bola kembali untuk di oper lagi kepada teman yang berada di hadapannya.

Hal ini penulis melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *passing*?

2. Model latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan kemampuan *passing*?
3. Apakah latihan *Passes According to Contact Surface* dapat meningkatkan kemampuan *passing*?
4. Apakah latihan *wall passes* dapat meningkatkan kemampuan *passing*?
5. Apakah dengan latihan *Passes According to Contact Surface* dan *wall passes* akan lebih meningkatkan kemampuan *passing*?
6. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passes According to Contact Surface* dengan *wall passes* terhadap peningkatan kemampuan *passing*?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada dan untuk mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian, maka disini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passes According to Contact Surface* dan latihan *wall passes* terhadap kemampuan *passing* pada atlet sepakbola usia 14 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Passes According to Contact Surface* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 14 Tahun SSB PATRIOT MEDAN tahun 2014?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Latihan *Wall Passes* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 14 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passes According to Contact Surface* dan latihan *Wall Passes* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Usia 14 tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

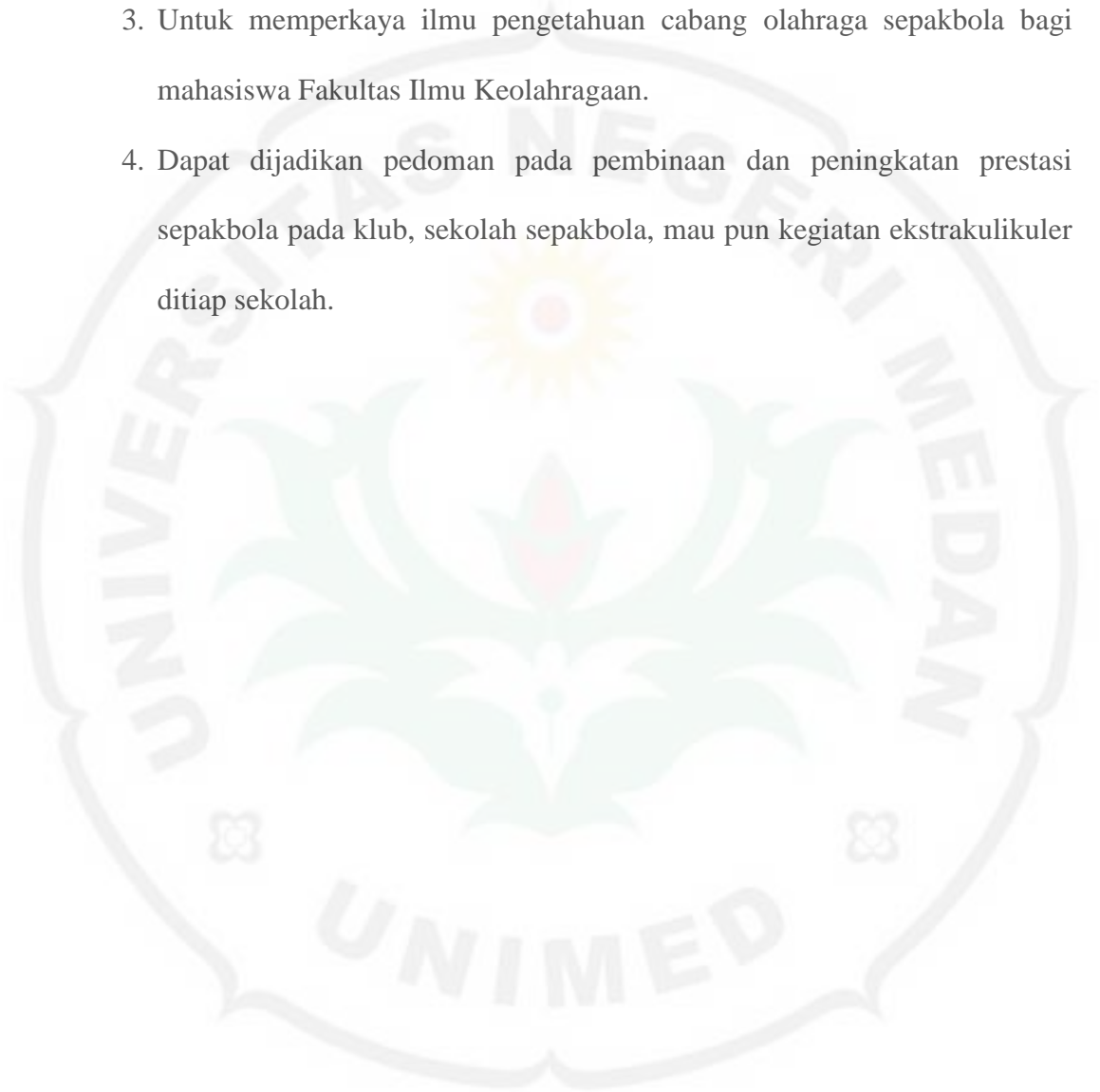
1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Passes According to Contact Surface* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 14 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2014?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Wall Passes* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 14 Tahun SSB PATRIOT MEDAN Tahun 2014?
3. Untuk mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Passes According to Contact Surface* dan latihan *Wall Passes* terhadap kemampuan *Passing*

#### **B. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Passes According to Contact Surface*, *Wall Passes* dalam meningkatkan hasil *passing*.



3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, mau pun kegiatan ekstrakurikuler ditiap sekolah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY